

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa dapat disimpulkan:

5.1.1 Tingkat *Self-esteem* Siswa Sekolah Dasar

Tingkat *self-esteem* siswa sekolah dasar secara umum untuk kelas 4 dan 5 yang mengikuti kestrakurikuler olahraga berada kategori tinggi.

5.1.2 Tingkat *Self-esteem* berdasarkan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Tingkat *self-esteem* siswa sekolah dasar berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk kelas 4 dan kelas 5 dengan kategori sangat tinggi terdapat cabang olahraga pencak silat, taekwondo, karate.

5.1.3 Tingkat *Self-esteem* Siswa Sekolah Dasar berdasarkan Jenis Kelamin

Tingkat *self-esteem* siswa sekolah dasar berdasarkan jenis kelamin untuk kelas 4 dan kelas 5 yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga lebih tinggi pada jenis kelamin perempuan di bandingkan dengan laki-laki.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam peneliti yang dilakukan tersebut, dapat dikemukakan implikasi untuk memecahkan masalah dilapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian mengenai tentang tingkat *self-esteem* siswa sekolah dasar khusus nya ekstrakurikuler, antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Peran Orang Tua

Memberikan dukungan terhadap partisipasi anak dalam kegiatan ekstarkurikuler secara internal, di latar belakang status ekonomi orang tua yang beragam pada sekolah dasar negeri, sesuai dengan tingkat Pendidikan orang tua sering kali menjadi korelasi mengenai status ekonomi dapat mempengaruhi cara pandang orang tua melihat pentingnya partisipasi anak-anak mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pandangan segi status ekonomi orang tua yang tinggi dapat memberikan akses sesuai jalur potensi siswa di luar ekstrakurikuler seperti tambahan les privat, pelatihan khusus, dan peralatan yang memandai untuk meningkatkan performa siswa, tetapi orang tua dari latar belakang ekonomi rendah

mampu memberi pemahaman tentang mendukung anak walau sumber daya terbatas, dan masi ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memandai, maka dari itu, berbagai segi status ekonomi orang tua dapat perhatian khusus untuk dukungan dan motivasi pada siswa nya.

5.2.2 Pembina Ekstrakurikuler dan Guru Penjas

Manajemen mengenai ekstrakurikuler memiliki dampak signifikan terhadap *self-esteem* siswa, dengan memperhatikan manajemen baik diperoleh dari berbagai cara seperti pemberian kesempatan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. hal ini anak merasa di hargai, menyediakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar anak menemukan minat dan bakat mereka sendiri, penghargaan dan pengakuan dalam prestasi yang diperoleh pada siswa, menciptakan keterampilan sosial yang melibatkan tim dan komunikasi, dan memberikan lingkungan yang aman.

5.2.3 Peran Sekolah

Mengembangkan program ekstrakurikuler yang inklusif dan aksesibel untuk semua siswa dari berbagai status ekonomi siswa, serta memberikan fasilitas yang beragam yakni agar menciptakan dukungan potensi dan bakat siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun beberapa keterbatasan penelitian serta saran penelitian selanjutnya, antara lain mencangkup hal-hal sebagai berikut:

5.3.1 Pengambilan Sampel

Penelitian ini hanya mengambil sampel pada sekolah dasar negeri dikarenakan aksesibilitas memiliki populasi siswa yang lebih besar, sekolah negeri didanai oleh pemerintah sehingga kepentingan pemerintah memahami efektivitas program ekstrakurikuler, sehingga pada sekolah dasar swasta tidak dikut sertakan dengan berbagai alasan seperti perdanaan tidak didanai oleh pemerintah, keterbatasan data, populasi tidak beragam dan lainnya, maka peneliti menyarankan dapat memperluas lagi cangkupan penelitian melibatkan populasi yang beragam.

5.3.2 Pelaksanaan Observasi ke Sekolah

Penelitian ini mengingat keterbatasan dalam durasi penelitian tepat pada bulan Mei. sesuai kalender akademik 2024, bahwa anak sekolah dasar khususnya kelas atas yaitu kelas 4 dan 5 SD masih ada proses pembelajaran berlangsung, sehingga kelas 6 tidak ada proses pembelajaran di karenakan tepat pada ujian sekolah akhir, karena itu peneliti tidak mencantumkan sampel kelas 6, maka peneliti memberi saran mengenai pentingnya durasi penelitian dengan sasaran yang tepat agar sampel memandai.

5.3.3 Pemahaman Responden terhadap Instrument,

Khususnya pada anak sekolah dasar masi ada beberapa masalah pada proses pembelajaran dikarenakan berbagai perkembangan dan pertumbuhan anak yang beragam seperti permasalahan mengenai kemampuan membaca dan menulis yang terbatas, keterbatasan kosa kata memahami Bahasa, serta interpretasi yang berbeda dari pertanyaan, sehingga dari proses pemahaman pada instrument anak masi sulit memahami isi kuesioner dengan jawaban yang akurat, maka dari itu kuesioner perlu mempertimbangkan kemampuan kognitif dan Bahasa pada anak. maka penelitian selanjutnya perlu melaksanakan uji validitas dan realibilitas guna memberikan kuesioner untuk siswa sekolah dasar agar dapat sesuai pemahaman dalam pertanyaan yang sederhana dan jelas menggunakan format yang menarik.